

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi. Mahasiswa yang tak lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi diharapkan mempunyai suatu potensi untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis dalam perkembangan ilmu dan teknologi di era saat ini.

Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya menerapkan suatu program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau PKPM yang merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang suatu ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial dilingkup Masyarakat. Dengan adanya Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat menambah pengalaman dan menambah ilmu serta wawasan dalam hidup bermasyarakat.

Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya tahun 2019 bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dan Pesawaran yang terdiri kecamatan Kalianda, Natar, Tanjung Bintang, Way Lima dan Gedong Tataan yang pelaksanaan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam waktu 30 Hari. Pelaksanaan Program PKPM ini adalah salah satu kegiatan mahasiswa dilaksanakan sebagai sarana yang memfasilitasi mahasiswa untuk menerapkan suatu teori yang diperoleh dalam perkuliahan dalam bentuk usaha kegiatan masyarakat kecil dan menengah yang letaknya di desa.

Kecamatan Natar, Desa Bumisari memiliki beragam potensi salah satunya usaha kecil dan menengah seperti memproduksi produk maupun menjual suatu produk. Dusun IV di desa Bumisari Kecamatan Natar memiliki suatu usaha memproduksi Tempe.

Namun adanya potensi tersebut Tempe hanya dijadikan bahan baku untuk memasak makanan sehari-hari.

Tempe banyak dikonsumsi di Indonesia maupun dunia. Kaum vegetarian di seluruh dunia banyak yang telah menggunakan tempe sebagai pengganti daging. Akibatnya, saat ini tempe tidak hanya diproduksi di Indonesia tetapi juga di banyak tempat di dunia. Berbagai penelitian disejumlah negara, seperti Jerman, Jepang, dan Amerika Serikat. Indonesia juga sekarang berusaha mengembangkan galur (strain) unggul *Rhizopus* untuk menghasilkan tempe yang lebih cepat, berkualitas, atau memperbaiki kandungan gizi tempe.

Produksi Tempe merupakan salah satu usaha yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat karena cukup menjanjikan. Kebutuhan tempe juga dapat digunakan untuk kebutuhan sehari – hari seperti dijadikan olahan makanan ataupun lauk pauk karena harganya yang terjangkau dan bahan baku yang mudah didapat.

Berdasarkan kondisi sesungguhnya masih dibutuhkan pembenahan dalam aspek pemasaran. Kemudian pengembangan produk dari segi kemasan yang sebelumnya tidak memiliki daya tarik atau pun nilai tambah dari produk tersebut. Hal yang paling diutamakan adalah dalam pengembangan produk menjadi keripik Tempe. Aspek pemasaran yang sudah diterapkan saat ini hanya dilingkungan desa Bumisari yang merupakan pelanggan tetap dan dari perantara orang ke orang.

Oleh karena itu dibutuhkan keseimbangan yang harus sesuai dengan tujuan pengembangan usaha tersebut. Berdasarkan data yang didapat, mahasiswa PKPM mencoba untuk mengembangkan usaha ini dari segi produk yang dihasilkan menjadi Keripik Tempe Pak Dawan. Pengemasan dan saluran distribusi agar dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan di usaha tersebut dan memperluas jaringan pemasaran.

Melihat peluang bisnis yang cukup tinggi terhadap produk olahan warga desa Bumisari ini, mahasiswa PKPM melakukan penelitian serta pengembangan usaha tersebut yang akan di bentuk di desa Bumisari Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang diberi judul “INOVASI KERIPIK TEMPE PAK DAWAN ”.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Bagi IBI Darmajaya

- a. IBI Darmajaya dapat menjadikan PKPM sebagai salah satu tolak ukur hasil dari pendidikan yang ditempuh penulis selama melaksanakan Program PKPM.
- b. IBI Darmajaya dapat menjadi Program PKPM menjadi media promosi.
- c. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Bumisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- d. Mempertegas eksistensi perguruan tinggi IBI Darmajaya sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader - kader yang membawa perubahan dan manfaat bagi masyarakat.

1.2.2 Bagi Mahasiswa

- a. Melatih mahasiswa untuk dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah dalam bermasyarakat.
- b. Menambah pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa dalam bersosialisasi di kehidupan bermasyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan minat yang dimilikinya
- d. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dalam bermasyarakat seperti bertanggung jawab, bekerjasama dan kepemimpinan.
- e. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat.

1.2.3 Bagi Masyarakat Kelurahan Bumisari

- a. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Kelurahan Bumisari yang ada berbasis teknologi informasi.
- b. Memberikan motivasi dan inspirasi untuk masyarakat dalam memanfaatkan potensi-potensi usaha kecil menengah.
- c. Meningkatkan jiwa kewirausahaan untuk masyarakat di Desa Bumisari.
- d. Memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Kelurahan Bumisari dan usaha kecil menengah yang ada di Kelurahan Bumisari kepada masyarakat luas dan pengguna sosial media melalui *website*, sosial media dan *video profile*.
- e. Membantu warga Bumisari dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.

1.2.4 Bagi UKM Tempe

- a. Terciptanya inovasi Tempe Mejadi Kripik Tempe yang berkemasan dan *Merk* yang membuat mudah diingat.
- b. Memudahkan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan mempublikasikan produk Kripik Tempe dengan media online.
- c. Mempunyai pembukuan untuk menghitung harga penjualan, pemasukkan dan pengeluaran.